

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP  
PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT PADA BANK NAGARI CABANG  
SAWAHLUNTO**

***THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERATURE AND DEMOGRAPHIC  
FACTORS ON PROVISION OF BUSINESS LOANS AT THE NAGARI BANK  
SAHLUNTO BRANCH***

**Alyani Atsarina<sup>1</sup>, Nino Yulova<sup>2</sup>**

STIE Perbankan Indonesia

[alyaniatsarina@gmail.com](mailto:alyaniatsarina@gmail.com)<sup>1</sup>, [ninoyulova@gmail.com](mailto:ninoyulova@gmail.com)<sup>2</sup>

**ABSTRAK :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap pemberian kredit usaha rakyat pada Bank Nagari Cabang Sawahlunto. Sampel yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang merupakan nasabah pemberian kredit usaha rakyat Bank Nagari Cabang Sawahlunto. Pengumpulan data melalui kuisioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik insidental sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian kredit usaha rakyat dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$ . (2) demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian kredit usaha rakyat dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$ . (3) literasi keuangan dan faktor demografi secara keseluruhan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit usaha rakyat dengan uji F simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Kata kunci : Literasi Keuangan, Faktor Demografi, dan Pemberian Kredit Usaha Rakyat

**ABSTRACT :** *This study aims to determine the effect of financial literacy and demographic factors on the provision of people's business credit at Bank Nagari, Sawahlunto Branch. The sample studied in this study were 100 respondents who were customers of the people's business credit extension at Bank Nagari, Sawahlunto Branch. Data was collected by using questionnaires. The data analysis technique was carried out using accidental sampling. The results of this research that: (1) the financial literacy variable has a positive and significant effect on the provision of people's business credit a significance value of  $0.000 < \alpha 0.05$ . (2) The demographic factor variable has a positive and significant effect on the provision of people's business credit, a significance value of  $0.000 < 0.05$ . (3) financial literacy and demographic factors as a whole or together have a significant effect on the provision of people's business credit. Based on the simultaneous f test has a significance value of  $0.000 < \alpha 0.05$ .*

*Keyword: Financial Literacy, Demographic Factors, and Provision of People's Business Credit*

#### **A. PENDAHULUAN**

Pada awal tahun 2020 dunia dilanda pandemi covid-19, Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak, sehingga membuat beberapa sektor menurun, diantaranya sektor perekonomian. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 mencapai 5,02%, tetapi saat terjadi pandemi tahun 2020 menurun menjadi 2,97%, ini merupakan titik terendah perekonomian Indonesia selama sepuluh tahun terakhir (Liputan6, terbit 25 Februari 2021). Penurunan ekonomi lebih disebabkan karena pemerintah menutup aktivitas operasional semua perusahaan, dan bahkan tidak memperbolehkan masyarakat berkumpul dalam jumlah yang cukup besar.

Grafik pertumbuhan ekonomi Kota Sawahlunto bergerak ke arah penurunan. Hal ini dapat terjadi karena adanya penurunan nilai investasi, terutama di bidang keuangan. Pertumbuhan ekonomi karena adanya penurunan daya beli, dan konsumsi masyarakat disaat pandemik ini. Penyaluran

kredit di Bank Nagari secara umum, termasuk di Kota Sawahlunto mengalami tekanan akibat adanya pandemik Covid 19, karena banyaknya pertimbangan seperti melakukan revisi rencana bisnis bank yang dapat berkontribusi dalam perekonomian di Sumatera Barat (Sumatera Bisnis, terbit 09 April 2020). Bank Nagari Cabang Sawahlunto hanya mampu menyalurkan kredit usaha rakyat sebesar Rp. 34 milyar selama tahun 2019, dan menargetkan Rp. 35 milyar selama tahun 2020 (Haluan, terbit 22 Januari 2020). Hal tersebut dinilai berisiko mengingat kondisi pandemik covid 19 masih sangat panjang, dan belum teratasi oleh pemerintah. Apabila penyaluran kredit usaha rakyat terlalu tinggi dapat mengakibatkan peningkatan pada kredit macet, sehingga menimbulkan kerugian bagi perbankan.

Perkembangan penyaluran kredit usaha rakyat di Bank Nagari Cabang Sawahlunto mengalami tren penurunan dimana penurunan perkembangan tertinggi terjadi pada tahun 2020 yang hanya mencapai 3,37%, dan perkembangan tertinggi pada tahun 2017 yang mencapai 27,62%. Adanya perkembangan penurunan penyaluran kredit usaha rakyat di Bank Nagari Cabang Sawahlunto mengakibatkan penurunan pada sumber pendanaan nasabah, sehingga dapat menurunkan nilai ekonomi di wilayah. Hal ini menandakan bahwa keputusan pemberian kredit usaha rakyat pada Bank Nagari Cabang Sawahlunto mengalami penurunan dari tahun 2017 sampai 2020 sehingga perlu dilakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi keputusan pemberian kredit usaha rakyat pada nasabah Bank Nagari Cabang Sawahlunto.

Keputusan pemberian kredit usaha rakyat adalah pembelian atau penggunaan suatu produk untuk dapat memenuhi kebutuhan seseorang (Damiati, 2019:174). Artinya keputusan pemberian merupakan pemilihan suatu produk berdasarkan informasi yang diterima yang diproses untuk diputuskan dalam penggunaan atau pembeliannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pemberian kredit usaha rakyat adalah adanya pemahaman tentang literasi keuangan bagi nasabah. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang dimiliki dalam memahami produk dan jasa keuangan, manfaat dan risiko keuangan serta keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Fenomena yang terjadi di Kota Sawahlunto, banyaknya korban penipuan investasi di Sumatera Barat terjadi di Kota Sawahlunto, sehingga dapat dikatakan edukasi tentang program literasi keuangan masih sangat rendah (Vivanews, terbit 30 Maret 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2017) dan Darmawan (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Faktor lain dalam pemberian keputusan adalah faktor demografi dilihat dari pendapatan, pendidikan, pekerjaan, ras, sosial seorang nasabah. Menurut Andrianto (2020) mengatakan bahwa *Condition* atau kondisi merupakan salah satu faktor dalam pemberian kredit dimana dilihat dari kondisi ekonomi, sosial dan politik yang ada sekarang dan prediksi untuk dimasa yang akan datang. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Malela (2016) dan Darmawan (2019) menyimpulkan bahwa faktor demografi memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan pemberian kredit usaha rakyat. Namun penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2017) dan Anggraeni (2019) menyimpulkan bahwa faktor demografi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan pemberian kredit usaha rakyat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang literasi keuangan dan demografi terhadap keputusan pemberian kredit. Sedangkan, perbedaannya yaitu penulis melakukan penelitian dengan tempat, sampel, variabel dan metode pengumpulan sampel, penulis melakukan penelitian pada Bank Nagari Cabang Sawahlunto dengan sampel 100 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik insidental sampling. Adanya perbedaan hasil penelitian, fenomena penurunan perkembangan kredit usaha rakyat di Bank Nagari Cabang Sawahlunto dan rendahnya literasi keuangan di Kota Sawahlunto. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 nasabah Bank Nagari Cabang Sawahlunto dengan menggunakan teknik insidental sampling. Pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner menggunakan skala likert yang diubah dalam bentuk angka. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu: literasi keuangan dan demografi terhadap keputusan pemberian kredit. Persamaan umum regresi linear berganda  $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hasil Uji Normalitas		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49494416
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.035
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari hasil perhitungan uji *Kolmogorov Smirnov* pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *asymp.sig (2-tailed)* pada *unstandardized residual* sebesar  $0,100 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data pada variabel yang diteliti memiliki data yang telah berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

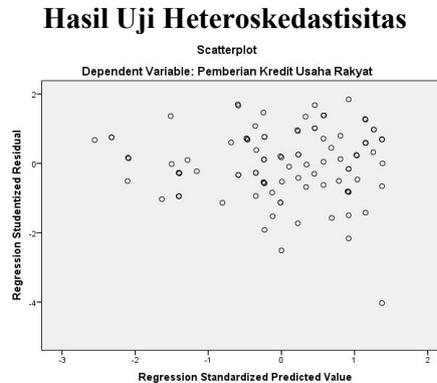
Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Uji Multikolinearitas			
Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.160	6.236
	Faktor Demografi	.160	6.236
a. Dependent Variable: Pemberian Kredit Usaha Rakyat			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel literasi keuangan dan faktor demografi sebesar  $6,236 < 10$  dan nilai *tolerance* sebesar  $0,160 > 0,1$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas. Maka data pada variabel independen dalam penelitian ini tidak memiliki korelasi atau kemiripan yang sama atau tidak terjadi multikolinearitas.

### Pengujian Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan model grafis seperti yang terlihat pada gambar berikut ini:



Berdasarkan gambar dapat dijelaskan bahwa tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### Pengujian Hipotesis

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan pemberian kredit usaha rakyat pada Bank Nagari Cabang Sawahlunto maka diuji dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda. Regresi linear berganda digunakan untuk melihat perubahan nilai variabel dependen jika dihadapkan pada nilai independennya. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel yaitu:

**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.400	.674		3.560	.001
	Literasi Keuangan	.427	.085	.465	5.021	.000
	Faktor Demografi	.454	.087	.485	5.236	.000

a. Dependent Variable: Pemberian Kredit Usaha Rakyat

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi dugaan yaitu:

$$\hat{Y} = 2,400 + 0,427X_1 + 0,454X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah 2,400 artinya jika tidak memperhatikan variabel literasi keuangan dan faktor demografi atau bernilai nol maka keputusan pemberian kredit usaha rakyat sebesar 2,400.
2. Nilai koefisien regresi literasi keuangan adalah positif 0,427 artinya literasi keuangan berbanding lurus atau searah dengan keputusan pemberian kredit usaha rakyat dimana setiap peningkatan 1 satuan literasi keuangan maka akan meningkatkan keputusan pemberian kredit usaha rakyat sebesar 0,427. Demikian juga sebaliknya jika terjadi penurunan.
3. Nilai koefisien regresi faktor demografi adalah negatif 0,454 artinya faktor demografi berbanding lurus atau searah dengan keputusan pemberian kredit usaha rakyat dimana setiap

peningkatan 1 satuan faktor demografi maka akan meningkatkan keputusan pemberian kredit usaha rakyat sebesar 0,454. Demikian juga sebaliknya jika terjadi penurunan.

### Uji t-Statistik

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada tabel di bawah ini:

Uji t Statistik Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.400	.674		3.560	.001
	Literasi Keuangan	.427	.085	.465	5.021	.000
	Faktor Demografi	.454	.087	.485	5.236	.000

a. Dependent Variable: Pemberian Kredit Usaha Rakyat

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama seperti terlihat pada tabel terlihat bahwa literasi keuangan memperlihatkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$  dengan nilai t hitung sebesar  $5,021 > t$  tabel sebesar 1,660 maka keputusannya adalah  $H_a$  diterima. Adapun kesimpulan yang diperoleh menyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit usaha rakyat.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua seperti terlihat pada tabel terlihat bahwa faktor demografi memperlihatkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$  dengan nilai t hitung sebesar  $5,236 > t$  tabel sebesar 1,660 maka keputusannya adalah  $H_a$  diterima. Adapun kesimpulan yang diperoleh menyatakan bahwa variabel faktor demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit usaha rakyat.

### Uji F Statistik

Hasil pengolahan data yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel adalah :

Uji f Statistik ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1433.989	2	716.995	314.342	.000 <sup>b</sup>
	Residual	221.251	97	2.281		
	Total	1655.240	99			

a. Dependent Variable: Pemberian Kredit Usaha Rakyat  
b. Predictors: (Constant), Faktor Demografi, Literasi Keuangan

Pada tabel di atas terlihat nilai signifikan yang diperoleh di dalam tahapan pengujian data adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai F hitung sebesar  $314,342 > F$  tabel sebesar 1,78 maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Adapun kesimpulan yang diperoleh menyatakan bahwa literasi keuangan dan faktor demografi secara keseluruhan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit usaha rakyat.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil koefisien determinasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Koefisien Determinasi Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.931 <sup>a</sup>	.866	.864	1.51028

- |  |
|--|
| a. Predictors: (Constant), Faktor Demografi, Literasi Keuangan |
| b. Dependent Variable: Pemberian Kredit Usaha Rakyat           |

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diketahui bahwa nilai *adjusted R<sup>2</sup> square* adalah sebesar 0,864. Hal ini berarti besarnya pengaruh literasi keuangan dan demografi terhadap pemberian kredit usaha rakyat sebesar 86,4%, sisanya sebesar 13,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Usaha Rakyat**

Hasil uji t parsial menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit usaha rakyat karena nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima.

Pemahaman tentang literasi keuangan bagi nasabah yang akan diberikan kredit usaha rakyat sangat diperlukan karena pemahaman tentang keuangan dapat mempermudah nasabah dalam mengelola keuangannya, serta mampu memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan. Nasabah pada Bank Nagari Cabang Sawahlunto harus memahami tentang literasi keuangan, karena selain dapat mengawasi dan merencanakan keuangan dengan baik, juga dapat menambah keyakinan pihak bank dalam pemberian kreditnya. Nasabah dapat memutuskan kebutuhan kredit usaha rakyat yang mesti diajukan apabila mampu menganalisis tentang keuangannya. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penambahan kredit yang berlebihan dan tidak sesuai dengan kebutuhan keuangannya. Maka setiap peningkatan pemahaman tentang literasi keuangan maka keputusan nasabah dalam memilih kredit usaha rakyat juga akan semakin tinggi. Peningkatan produk dan jasa perbankan yang berkembang seiring berjalannya waktu mengharuskan masyarakat untuk mengetahui tentang literasi keuangan, terutama fitur yang ditawarkan oleh dunia perbankan untuk kemudahan transaksi bisnis (Ismanto, 2019:94).

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hidayati (2017), Darmawan (2019), Anggraeni (2019), Prabowo (2020), dan Oktavianti (2017) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit usaha rakyat. Artinya adanya pemahaman tentang literasi keuangan akan meyakinkan pihak perbankan dalam memberikan kreditnya kepada nasabah.

#### **Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Usaha Rakyat**

Hasil uji t parsial menyimpulkan bahwa faktor demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit usaha rakyat karena nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Faktor demografi menjadi hal yang sangat penting dalam menilai keputusan pemberian kredit usaha rakyat karena pemahaman tentang penggunaan kredit tersebut akan sangat berbeda-beda pada tingkat usia tertentu, pendapatan tertentu, pendidikan tertentu, dan kelas sosial tertentu (Soetiono, 2018:14). Setiap pemberian kredit selalu mengutamakan faktor demografi nasabahnya karena perusahaan akan memilih atau menganalisis demografi nasabah seperti usia dan pendidikan dalam proses pemberian kredit. Nasabah yang memiliki tingkat demografi yang tinggi cenderung akan lebih mampu memilih kredit mana yang sesuai dengan kebutuhannya. Maka semakin baik tingkat demografi nasabah pada Bank Nagari Cabang Sawahlunto maka akan semakin tinggi keputusan dalam memilih kredit usaha rakyat di Bank Nagari Cabang Sawahlunto.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Darmawan (2019) dan Malelak (2016) yang menyimpulkan bahwa faktor demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit usaha rakyat. Artinya pihak bank akan menilai calon nasabah berdasarkan faktor demografi sebagai persyaratan dalam pemberian kredit.

### **Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Usaha Rakyat**

Hasil uji F simultan dengan nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  maka kesimpulan yang diperoleh menyatakan bahwa literasi keuangan dan faktor demografi secara keseluruhan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit usaha rakyat. Besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 86,4%, sisanya sebesar 13,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Pemahaman tentang konsep literasi keuangan dan faktor demografi oleh nasabah akan mempermudah dalam memutuskan pemberian kredit usaha rakyat pada Bank Nagari Cabang Sawahlunto karena pihak bank ataupun nasabah telah mengerti tentang kredit yang diberikan. Semakin paham nasabah tentang literasi keuangan serta memiliki faktor demografi yang cukup akan dapat memutuskan pemberian kredit usaha rakyat yang hanya dibutuhkan pada kegiatan operasionalnya yang membutuhkan sumber pendanaan baru.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggraeni (2019) dan Malelak (2016) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan faktor demografi berpengaruh secara keseluruhan atau bersama-sama terhadap keputusan pemberian kredit usaha rakyat. Artinya pemahaman literasi keuangan yang didukung oleh faktor demografi yang baik akan lebih mendorong nasabah dalam memutuskan pengambilan kredit usaha rakyat pada perbankan.

## **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t statistik yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit usaha rakyat karena nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$ . Hasil uji regresi linear berganda menjelaskan bahwa setiap peningkatan literasi keuangan maka akan meningkatkan keputusan pemberian kredit usaha rakyat.
2. Berdasarkan uji t statistik yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa variabel faktor demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit usaha rakyat karena nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$ . Hasil uji regresi linear berganda menjelaskan bahwa setiap peningkatan faktor demografi maka akan meningkatkan keputusan pemberian kredit usaha rakyat.

### **Saran**

Saran-saran dari penelitian yang telah dilakukan pada nasabah Bank Nagari Cabang Sawahlunto untuk meningkatkan keputusan pemberian kredit usaha rakyat karena adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan literasi keuangan, maka perusahaan harus memperhatikan pemahaman nasabah tentang prosedur pinjaman pada bank karena dapat mempengaruhi keputusan pemberian kredit usaha rakyat.
2. Berdasarkan faktor demografi, maka perusahaan harus memperhatikan peraturan tentang pemberian kredit pada perusahaan yang menjalankan usaha secara ilegal karena dapat mempengaruhi keputusan pemberian kredit usaha rakyat.
3. Bagi penelitian selanjutnya agar menggunakan variabel baru yang berkemungkinan mempengaruhi keputusan pemberian kredit pada bank seperti variabel motivasi.

## **E. DAFTAR PUSTAKA**

Andrianto. 2020. Manajemen Kredit: Teori dan Konsep Bagi Bank Umum. Pasuruan: Qiara Media

- Anggraeni, Silvia. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Pengambilan Kredit pada Bank Mandiri KCP Kantor Unit Jamika Kota Bandung. Prosiding Manajemen. ISSN: 2460-6545
- BPS Kota Sawahlunto. 2021. Kota Sawahlunto Dalam Angka Tahun 2021. Sawahlunto : Badan Pusat Statistik
- Damiati et all. 2019. Perilaku Konsumen. Depok : PT. RajaGrafindo Persada
- Darmawan, Akhmad. 2019. Literasi Keuangan, Faktor Demografi Dan Akses Permodalan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Usaha Sektor Informal. Jurnal Manajemen Bisnis. Volume 10. Nomor 01. P-ISSN:2086-8200
- Hidayati, Farida Fajar. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Proses Keputusan Pengambilan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Unit Mantingan, Kabupaten Ngawi Jawa Timur. Bisnis dan Iptek. Volume 10. Nomor 01. ISSN : 2502-1559
- Isyanto, Hadi. 2019. Perbankan dan Literasi Keuangan. Yogyakarta : Deepublish
- Malelak, Mariana Ing. 2016. Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Perilaku Penggunaan Kartu Kredit. Inovbiz: Jurnal Inovasi dan Bisnis. Volume 04. Nomor 02. ISSN 2338-4840
- Oktavianti. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan dan Persyaratan Kredit terhadap Akses Kredit Formal pada UMKM di Surabaya. Jurnal Sains Dan Seni Its. Volume 06. Nomor 01. ISSN: 2337-3520
- Prabowo, Hary. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Suku Bunga, Kualitas Pelayanan dan Jaminan terhadap Pengambilan Kredit Perbankan oleh UKM. Jurnal Akuntansi dan Perpajakan. Volume 02. Nomor 01. p-ISSN : 2714-5557
- Sekaran, Umma dan Roger Bougie. 2017. Metode Penelitian Untuk Bisnis : Pendekatan, Pengembangan, dan Keahlian. Edisi 6. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Sekaran, Umma dan Roger Bougie. 2017. Metode Penelitian Untuk Bisnis : Pendekatan, Pengembangan, dan Keahlian. Edisi 6. Buku 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Soetiono, Kusumaningtuti S. 2018. Literasi dan Inklusi Keuangan di Indonesia. Depok : PT. RajaGrafindo Persada
- Tsalitsa, Alina. 2016. ANALISIS Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT. Columbia Cabang Kudus. Media Ekonomi Dan Manajemen. Volume 31. Nomor 01. ISSN : 0854-1442
- [www.harianhaluan.com](http://www.harianhaluan.com), diakses 04 April 2021
- [www.sumatra.bisnis.com](http://www.sumatra.bisnis.com), diakses 03 April 2021
- [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com), diakses 10 April 2021
- [www.viva.co.id](http://www.viva.co.id), diakses 30 Maret 2021